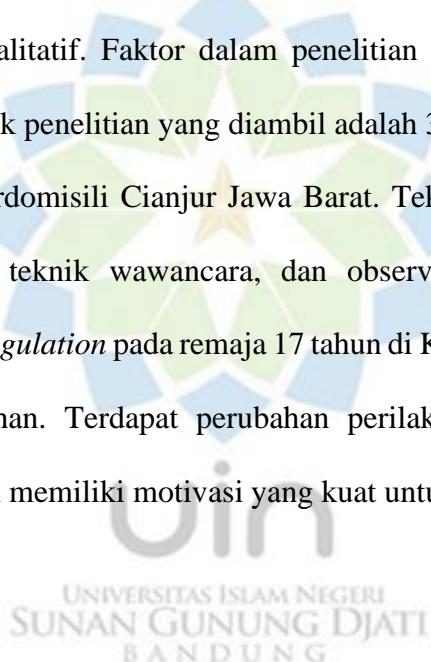


## **ABSTRAK**

Pada umumnya setiap orang yang ingin memiliki rumah tangga yang bahagia dan harmonis melalui pernikahan yang sakral untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Tidak ada seorangpun yang menginginkan perceraian dalam pernikahannya, tetapi karena adanya masalah yang dialami oleh pasangan suami dan istri membuat mereka memilih untuk bercerai. Dengan adanya perceraian dapat berdampak pada *self regulation* anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran *self regulation* pada remaja. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Faktor dalam penelitian ini adalah faktor yang dapat mempengaruhi regulasi. Subjek penelitian yang diambil adalah 3 orang remaja usia 17 korban perceraian orang tua yang berdomisili Cianjur Jawa Barat. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan observasi. Hasil penelitian bahwa menunjukkan gambaran *self regulation* pada remaja 17 tahun di Kec. Cikaku Kab. Cianjur pada umumnya merasakan kesedihan. Terdapat perubahan perilaku dan emosi yang dialami, walaupun demikian responden memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan.



## **ABSTRACT**

*In general, everyone who wants to have a happy and harmonious household through a sacred marriage to achieve inner and outer happiness. No one wants a divorce in their marriage, but because of the problems experienced by husband and wife couples, they choose to divorce. Divorce can have an impact on children's self-regulation. The aim of this research is to determine the description of self-regulation in adolescents. The approach in this research uses a qualitative approach. The factors in this research are factors that can influence self-regulation. The research subjects taken were 3 teenagers aged 17 who were victims of their parents' divorce who lived in Cianjur, West Java. Data collection techniques in this research used interview techniques and observation. The results of the research show a picture of self-regulation among 17 year old teenagers in Kec. Cilaku Kab. Cianjur generally feels sad. There are changes in behavior and emotions experienced, however respondents have strong motivation to achieve goals*

